



UPBU
TEMINABUAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (CALK) AUDITED (14) 2024



KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Kantor UPBU Teminabuan adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Kantor UPBU Teminabuan mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Kantor UPBU Teminabuan. Di samping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Teminabuan, 02 Mei 2025

Kepala Kantor



Muhammad Yamin

NIP.197001121998031005

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	x
Daftar Isi	x
Pernyataan Tanggung Jawab	x
Ringkasan	x
I.	L
aporan Realisasi Anggaran	x
II.	N
eraca	x
III.	L
aporan Operasional	x
IV.	L
aporan Perubahan Ekuitas	x
V.	C
atatan atas Laporan Keuangan	x
A.	P
enjelasan Umum	x
B.	P
enjelasan atas Pos-Pos Laporan Realisasi Anggaran	x
C.	P
enjelasan atas Pos-Pos Neraca	x
D.	P
enjelasan atas Pos-Pos Laporan Operasional	x
E.	P
enjelasan atas Pos-Pos Laporan Perubahan Ekuitas	x
F.	P
engungkapan Penting Lainnya	x
VI.	L
ampiran dan Daftar	x

KANTOR UPBU TEMINABUAN

*Jl. Sengget, Kaibus, Kec. Teminabuan, Kabupaten
Sorong Selatan, Papua Barat Daya, 98454.*

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Satuan Kerja Kantor UPBU Teminabuan yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2024 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Teminabuan, 02 Mei 2025

Kepala Kantor



Muhammad Yamin

NIP.197001121998031005

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Satuan Kerja Kantor UPBU Teminabuan Tahun 2024 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2024 adalah sebesar Rp102.964.208 atau mencapai (1,38) persen dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp104.410.000.

Realisasi Belanja Negara pada TA 2024 adalah sebesar Rp5.140.567.562 atau mencapai 96,09 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp5.349.694.000.

NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2024. Nilai Aset per 31 Desember 2024 dicatat dan disajikan sebesar Rp21.885.475.528 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp763.300; Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp0; Aset Tetap (neto) sebesar Rp21.884.712.228; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp0.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp146.300 dan Rp21.885.329.228.

LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan nonoperasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp77.963.928, sedangkan jumlah beban dari kegiatan operasional adalah sebesar Rp10.794.736.214 sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional senilai Rp10.716.772.286. Surplus Kegiatan Non Operasional dan Defisit Pos-pos Luar Biasa masing-masing sebesar Rp25.000.280 dan sebesar Rp0 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp10.691.772.006.

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2024 adalah sebesar Rp27.539.497.880 dikurangi Defisit-LO sebesar Rp10.691.772.006 ditambah dengan koreksi-koreksi senilai Rp0 dan ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp5.037.603.354 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2024 adalah senilai Rp21.885.329.228.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 disusun dan disajikan

berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2024 disusun dan disajikan dengan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

KANTOR UPBU TEMINABUAN

LAPORAN REALISASI ANGGARAN

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dalam Rupiah)

Uraian	Cat.	Th 2024				Th 2023
		Anggaran	Realisasi	Realisasi Diatas (Dibawah)	%	Realisasi
Pendapatan Negara dan Hibah	B.1					
Penerimaan Perpajakan	B.2	0	0	0	0,00	0
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.3	104.410.000	102.964.208	(1.445.792)	98,62	53.816.260
Penerimaan Hibah	B.4	0	0	0	0,00	0
Jumlah Pendapatan dan Hibah		104.410.000	102.964.208	(1.445.792)	(1,38)	53.816.260
Belanja	B.5					
Belanja Pegawai	B.6	1.937.862.000	1.920.075.790	(17.786.210)	(0,90)	1.937.860.034
Belanja Barang	B.7	3.411.832.000	3.220.491.772	(191.340.228)	12,74	2.856.672.314
Belanja Modal	B.8	0	0	0	(100,00)	20.000.000
Belanja Bantuan Sosial	B.9	0	0	0	0,00	0
Jumlah Belanja		5.349.694.000	5.140.567.562	(209.126.438)	96,09	4.814.532.348

KANTOR UPBU TEMINABUAN
NERACA
PER 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

Uraian	Catatan	2024	2023
ASET			
ASET LANCAR	C.1		
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1.1	0	0
Kas di Bendahara Penerimaan	C.1.2	0	0
Kas Lainnya dan Setara Kas	C.1.3	146.300	0
Piutang Perpajakan	C.1.4	0	0
Piutang Bukan Pajak	C.1.5	0	0
Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	C.1.6	0	0
Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran	C.1.7	0	0
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Jangka Pendek	C.1.8	0	0
Beban Dibayar di Muka	C.1.9	0	0
Pendapatan yang Masih Harus Diterima	C.1.10	0	0
Persediaan	C.1.11	617.000	5.758.000
JUMLAH ASET LANCAR		763.300	5.758.000
ASET TETAP	C.2		
Tanah	C.2.1	0	0
Peralatan dan Mesin	C.2.2	10.356.250.838	10.356.250.838
Gedung dan Bangunan	C.2.3	9.239.524.223	9.239.524.223
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	C.2.4	55.135.765.777	55.135.765.777
Aset Tetap Lainnya	C.2.5	0	0
Konstruksi Dalam Pengerjaan	C.2.6	0	0
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.2.7	(52.846.828.610)	0
JUMLAH ASET TETAP		21.884.712.228	74.731.540.838
PIUTANG JANGKA PANJANG	C.3		
Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	C.3.1	0	0
Piutang Tagihan Penjualan Angsuran	C.3.2	0	0
Piutang Jangka Panjang Lainnya	C.3.3	0	0
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Jangka Panjang	C.3.4	0	0
JUMLAH PIUTANG JANGKA PANJANG		0	0
ASET LAINNYA	C.4		
Kemitraan dengan Pihak Ketiga	C.4.1	0	0
Aset Tak Berwujud	C.4.2	0	0
Aset Lain-lain	C.4.3	0	381.456.900
Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya	C.4.4	0	0
JUMLAH ASET LAINNYA		0	381.456.900
KEWAJIBAN			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	C.5		
Uang Muka dari KPPN	C.5.1	0	0
Utang kepada Pihak Ketiga	C.5.2	0	0
Pendapatan Diterima Dimuka	C.5.3	0	0
Beban yang Masih Harus Dibayar	C.5.4	0	0
Utang yang Belum Ditagihkan	C.5.5	0	0
Utang Jangka Pendek Lainnya	C.5.6	146.300	0
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK		146.300	0
KEWAJIBAN JANGKA PANJANG	C.6		
Kewajiban Konsesi Jasa	C.6.1	0	0
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PANJANG		0	0
JUMLAH KEWAJIBAN		146.300	0
EKUITAS			
Ekuitas	C.7	21.885.329.228	27.539.497.880
JUMLAH EKUITAS		21.885.329.228	27.539.497.880
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		21.885.475.528	27.539.497.880

III. LAPORAN OPERASIONAL

KANTOR UPBU TEMINABUAN

LAPORAN OPERASIONAL

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dalam Rupiah)

Uraian	Cat.	2024	2023
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Pendapatan Perpajakan	D.1	0	0
Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak	D.2	77.963.928	53.816.116
Pendapatan Hibah	D.3	0	0
JUMLAH PENDAPATAN		77.963.928	53.816.116
BEBAN			
Beban Pegawai	D.4	1.920.075.790	1.937.860.034
Beban Persediaan	D.5	358.581.000	481.169.750
Beban Barang dan Jasa	D.6	1.024.876.183	938.106.000
Beban Pemeliharaan	D.7	1.357.305.439	1.215.506.564
Beban Perjalanan Dinas	D.8	484.870.150	257.821.000
Beban Barang untuk Diserahkan ke Masyarakat	D.9	0	0
Beban Bantuan Sosial	D.10	0	0
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.11	5.649.027.652	6.351.068.263
Beban Penyusutan Piutang Tak Tertagih	D.12	0	0
JUMLAH BEBAN		10.794.736.214	11.181.531.611
SURPLUS (DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL		(10.716.772.286)	(11.127.715.495)
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
Surplus/Defisit Pelepasan Aset Non Lancar		0	0
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar		0	0
Beban Pelepasan Aset Non Lancar		0	0
Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang		0	0
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang		0	0
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang		0	0
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		280	144
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		280	144
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		0	0
JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	D.11	25.000.280	144
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA		(10.691.772.006)	(11.127.715.351)
POS LUAR BIASA	D.12		
Pendapatan Luar Biasa		0	0
Beban Luar Biasa		0	0
JUMLAH POS LUAR BIASA		0	0
SURPLUS (DEFISIT) LO		(10.691.772.006)	(11.127.715.351)

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

KANTOR UPBU TEMINABUAN

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dalam Rupiah)

Uraian	Catatan	2024	2023
EKUITAS AWAL	E.1	27.539.497.880	0
SURPLUS/DEFISIT LO	E.2	(10.691.772.006)	(11.127.715.351)
DAMPAK AKUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI	E.3	0	0
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS			9
PENYESUAIAN NILAI ASET	E.4.1	0	0
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	E.4.2	0	0
SELISIH REVALUASI ASET	E.4.3	0	0
KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI	E.4.4	0	0
JUMLAH KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS		0	0
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.5	5.037.603.354	4.760.716.088
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS		(5.654.168.652)	27.539.497.880
EKUITAS AKHIR	E.6	21.885.329.228	27.539.497.880

A. PENJELASAN UMUM

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Satuan Kerja Kantor UPBU Teminabuan

Dasar Hukum Entitas dan Rencana Strategis
Satuan Kerja Kantor UPBU Teminabuan didirikan sebagai salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan kualitas Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga. Organisasi dan tata kerja entitas diatur dengan Peraturan Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Nomor 2005/BALAP.007/2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal dan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Entitas berkedudukan di Jalan Senngot Teminabuan.
Satuan Kerja Kantor UPBU Teminabuan mempunyai tugas dan fungsi dalam memberikan bimbingan dan dukungan implementasi akuntansi pemerintah berbasis akrual pada Kementerian Negara/Lembaga. Melalui peran tersebut diharapkan kualitas laporan K/L dapat ditingkatkan yang pada akhirnya Laporan Keuangan Pemerintah Pusat dapat disajikan dengan akuntabel, akurat, dan transparan.
Untuk mewujudkan tujuan di atas, Satuan Kerja Kantor UPBU Teminabuan berkomitmen dengan misi **"mewujudkan pelaksanaan penyelenggaraan keuangan negara yang efisien, akuntabel dan transparan. Melalui akuntansi pemerintah menuju Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang berkualitas."** Untuk mewujudkannya akan dilakukan beberapa langkah-langkah strategis sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan yang berkelanjutan berkaitan implementasi akuntansi pemerintah kepada Kementerian Negara/Lembaga.
2. Membina secara efektif Kementerian Negara/Lembaga dalam pemanfaatan informasi keuangan yang dihasilkan oleh sistem akuntansi yang diimplementasikan,
3. Mengembangkan sistem yang profesional dan terpercaya,
4. Menyelenggarakan sistem dukungan pengambilan keputusan yang andal kepada para pemangku kepentingan

Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan
A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan
Laporan Keuangan Tahun 2024 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Satuan Kerja Kantor UPBU Teminabuan. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

Basis Akuntansi
A.3 Basis Akuntansi
Satuan Kerja Kantor UPBU Teminabuan menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasi dan Laporan Perubahan Ekuitas. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa tersebut terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.
Sedangkan Laporan Realisasi Anggaran disusun dan disajikan dengan basis kas. Basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

Dasar
Penguk
uran

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Satuan Kerja Kantor UPBU Teminabuan dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah, transaksi yang menggunakan mata uang asing ditranslasi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

Kebijak
an
Akunta
nsi

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2022 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konsekuensi-konsekuensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan yang merupakan entitas pelaporan dari Kantor UPBU Teminabuan. Di samping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Satuan Kerja Kantor UPBU Teminabuan adalah sebagai berikut:

Pendap
atan-
LRA

(1) Pendapatan-LRA

Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).

- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Pendap
atan LO

(2) Pendapatan-LO

Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan/atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan adalah sebagai berikut:

- a. Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan
- b. Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode sewa.
- c. Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan.

Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).

Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber.

Belanja **(3) Belanja**
Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN. Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN),
Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Beban **(4) Beban**

- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; dan terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa,
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan

Aset **5) Aset**
Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, dan Aset Lainnya

Aset Lancar **a. Aset Lancar**

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca,
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a. Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan Ganti Rugi, apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b. Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal,
 - c. Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (net realizable value). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0,5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%

Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan

sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.

- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan
 - a. harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - b. harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - c. harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya

Aset Tetap

b. Aset Tetap

- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
 - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olahraga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000 (satu juta rupiah);
 - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
 - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya, kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan zaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset LAINLAIN pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

Penyusutan Aset Tetap

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah;
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP); dan
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor 59/KMK.06/2013 tentang Tatel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	5 s.d. 40 tahun
Aset Tetap Lainnya	4 tahun

Piutang Jangka Panjang

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

Aset Lainnya

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya,
- Aset Tak Berwujud (ATB) merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuan lainnya termasuk hak atas kekayaan intelektual.
- ATB disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil, sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa Manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 620/KM.6/2021 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Software	4 tahun
Franchise	5 tahun
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	10 tahun
Hak Ekonomi, Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim	20 tahun
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25 tahun
Hak Cipta atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram	50 tahun

- Aset LAINLAIN berupa aset tetap pemerintah yang dihentikan dari penggunaan operasional entitas, disajikan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Kewajiban

(6) Kewajiban

Kewajiban Pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada

Pihak ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

Ekuitas

(7) Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

Penjelasan
atas
Pos
Laporan
Realisasi
Anggaran

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Satuan Kerja Kantor UPBU Teminabuan memperoleh alokasi anggaran Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp5.411.719.000. Selama tahun 2024, dilakukan revisi atas DIPA Awal Satuan Kerja Kantor UPBU Teminabuan yang disebabkan adanya *Refocussing*, penghematan belanja pemerintah serta realokasi anggaran sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Anggaran awal dan anggaran setelah revisi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Rincian Perubahan DIPA
Tahun Anggaran 2024

Uraian	Tahun Anggaran 2024	
	Anggaran Awal	Anggaran Setelah Revisi
Pendapatan		
Pendapatan Perpajakan	0	0
Pendapatan PNB	0	104.410.000
Pendapatan Hibah	0	0
Jumlah Pendapatan	0	104.410.000
Belanja		
Belanja Pegawai	1.999.887.000	1.937.862.000
Belanja Barang	3.411.832.000	3.411.832.000
Belanja Modal	0	0
Belanja Bantuan Sosial	0	0
Jumlah Belanja	5.411.719.000	5.349.694.000

Realisasi
Pendapatan
Rp102.964.208

B.1 Pendapatan

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp102.964.208 atau mencapai (1,38) persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp104.410.000.

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan (dalam Rupiah)

Uraian	Tahun Anggaran 2024		%
	Anggaran	Realisasi	
Pendapatan Perpajakan	0	0	0,00
Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak	104.410.000	102.964.208	98,62
Pendapatan Hibah	0	0	0,00
Jumlah	104.410.000	102.964.208	(1,38)

Perbandingan Realisasi Pendapatan TA 2024 dan 2023
(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2024	Realisasi 2023	%
Pendapatan Perpajakan	0	0	0,00
Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak	102.964.208	53.816.260	91,33
Pendapatan Hibah	0	0	0,00
Jumlah	102.964.208	53.816.260	91,33

B.2 Pendapatan Perpajakan

Pendapatan
Perpajakan
Rp0

Realisasi Pendapatan Perpajakan untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0.
Perbandingan Realisasi Pendapatan Perpajakan
TA 2024 dan 2023
(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2024	Realisasi 2023	%
Jumlah Pendapatan Kotor	0	0	0,00
Pengembalian Pendapatan Perpajakan	0	0	0,00
Jumlah Pendapatan	0	0	0,00

B.3 Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)

Pendapatan
PNBP
Rp102.964.208

Realisasi Pendapatan PNBP untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp102.964.208 dan Rp53.816.260.
Perbandingan Realisasi Pendapatan PNBP
TA 2024 dan 2023
(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2024	Realisasi 2023	%
Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN	25.000.000	0	0,00
Pendapatan dari Pemanfaatan BMN	1.708.628	1.570.316	8,81
Pendapatan Jasa Transportasi, Komunikasi, dan Informatika	76.255.300	52.245.800	45,95
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	280	144	94,44
Jumlah Pendapatan Kotor	102.964.208	53.816.260	91,33
Pengembalian Pendapatan PNBP	0	0	0,00
Jumlah Pendapatan	102.964.208	53.816.260	91,33

Pendapatan Hibah Rp0

B.4 Pendapatan Hibah

Realisasi Pendapatan Hibah untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Perbandingan Realisasi Pendapatan Hibah TA 2024 dan 2023

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2024	Realisasi 2023	%
Jumlah Pendapatan Kotor	0	0	0,00
Pengembalian Pendapatan Hibah	0	0	0,00
Jumlah Pendapatan	0	0	0,00

Realisasi Belanja Rp5.140.567.562

B.5 Belanja

Realisasi Belanja Kantor Akuntansi pada TA 2024 adalah sebesar Rp5.140.567.562 atau 91,81% dari anggaran belanja sebesar Rp5.349.694.000. Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja TA 2024 (dalam Rupiah)

Uraian	Anggaran	Realisasi	%
Belanja Pegawai	1.937.862.000	1.920.500.790	99,10
Belanja Barang	3.411.832.000	3.220.491.772	94,39
Belanja Modal	0	0	0,00
Belanja Bantuan Sosial	0	0	0,00
Total Belanja Kotor	5.349.694.000	5.140.992.562	96,10
Pengembalian Belanja Pegawai	-	425.000	-
Pengembalian Belanja Barang	-	0	-
Pengembalian Belanja Modal	-	0	-
Pengembalian Belanja Bantuan Sosial	-	0	-
Jumlah	5.349.694.000	5.140.567.562	96,09

Realisasi Belanja untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 mengalami kenaikan sebesar 6,77 persen dibandingkan dengan periode yang berakhir 31 Desember 2023.

Perbandingan Realisasi Belanja
TA 2024 dan 2023

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2024	Realisasi2023	%
Belanja Pegawai	1.920.075.790	1.937.860.034	(0,90)
Belanja Barang	3.220.491.772	2.856.672.314	12,74
Belanja Modal	0	20.000.000	(100,00)
Belanja Bantuan Sosial	0	0	0,00
Jumlah	5.140.567.562	4.814.532.348	6,77

B.6 Belanja Pegawai

Realisasi Belanja Pegawai untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp1.920.075.790 dan Rp1.937.860.034. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Realisasi belanja TA 2024 mengalami penurunan sebesar 0,90 persen dari TA 2023.

Perbandingan Realisasi Belanja Pegawai
TA 2024 dan 2023

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2024	Realisasi 2023	%
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	952.747.021	1.024.088.356	(6,97)
Belanja Lembur	102.878.000	41.277.000	149,24
Belanja Tunjangan Khusus & Belanja Pegawai Transito	864.875.769	872.494.898	(0,87)
Jumlah Belanja Kotor	1.920.500.790	1.937.860.254	(0,92)
Pengembalian Belanja Pegawai	(425.000)	(220)	193081,82
Jumlah Belanja	1.920.075.790	1.937.860.034	(0,90)

Belanja
Barang
Rp3.220.491.72

B.7 Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp3.220.491.772 dan Rp2.856.672.314. Realisasi Belanja Barang TA 2024 mengalami kenaikan 12,74% dari Realisasi Belanja Barang TA 2023.

Perbandingan Realisasi Belanja Barang
TA 2024 dan 2023
(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2024	Realisasi 2023	%
Belanja Barang Operasional	821.352.183	785.261.000	4,60
Belanja Barang Non Operasional	65.924.000	42.845.000	53,87
Belanja Persediaan	247.477.000	179.921.000	37,55
Belanja Jasa	137.600.000	110.000.000	25,09
Belanja Pemeliharaan	1.463.268.439	1.480.824.314	(1,19)
Belanja Perjalanan Dinas	484.870.150	257.821.000	88,06
Jumlah Belanja Kotor	3.220.491.772	2.856.672.314	12,74
Pengembalian Belanja Barang	0	0	0,00
Jumlah Belanja	3.220.491.772	2.856.672.314	12,74

Belanja
Modal
Rp0

B.8 Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal untuk Periode yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp20.000.000. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Realisasi Belanja Modal pada TA 2024 mengalami kenaikan sebesar 100,00% dibandingkan TA 2023.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal
TA 2024 dan 2023
(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2024	Realisasi 2023	%
Belanja Modal Tanah	0	0	0,00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	0	20.000.000	(100,00)
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	0	0	0,00
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	0	0	0,00
Belanja Modal Lainnya	0	0	0,00
Jumlah Belanja Kotor	0	20.000.000	(100,00)
Pengembalian Belanja Modal	0	0	0,00
Jumlah Belanja Modal	0	20.000.000	(100,00)

Belanja Modal Tanah Rp0

B.8.1 Belanja Modal Tanah

Realisasi Belanja Modal Tanah TA 2024 dan TA 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Realisasi tersebut pada TA 2024 mengalami kenaikan sebesar 0,00 persen dibandingkan TA 2023.

Perbandingan Realisasi Belanja Tanah
TA 2024 dan 2023

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2024	Realisasi 2023	%
Jumlah Belanja Kotor	0	0	0,00
Pengembalian Belanja Modal	0	0	0,00
Jumlah Belanja Modal	0	0	0,00

Belanja Modal Peralatan dan Mesin Rp0

B.8.2 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2024 adalah sebesar Rp0, mengalami penurunan sebesar 100,00 persen bila dibandingkan dengan realisasi TA 2023 sebesar Rp20.000.000.

Perbandingan Realiasi Belanja Peralatan dan Mesin
TA 2024 dan 2023

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2024	Realisasi 2023	%
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	0	20.000.000	(100,00)
Jumlah Belanja Kotor	0	20.000.000	(100,00)
Pengembalian Belanja Modal	0	0	0,00
Jumlah Belanja Modal	0	20.000.000	(100,00)

Belanja Modal Gedung dan Bangunan Rp0

B.8.3 Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Realisasi Belanja Modal TA 2024 dan TA 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Realisasi Belanja Modal TA 2024 mengalami kenaikan sebesar 0,00 persen dibandingkan Realisasi TA 2023.

Perbandingan Realisasi Belanja Gedung dan Bangunan
TA 2024 dan 2023

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2024	Realisasi 2023	%
Jumlah Belanja Kotor	0	0	0,00
Pengembalian Belanja Modal	0	0	0,00
Jumlah Belanja Modal	0	0	0,00

Belanja Modal Jalan,

B.8.4 Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan

Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan TA 2024 dan TA 2023 adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Realisasi Belanja Modal TA 2024 mengalami kenaikan sebesar 0,00% dibandingkan Realisasi TA 2023.

Irigasi
dan
Jaringan
Rp0

Perbandingan Realisasi Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan
TA 2024 dan 2023
(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2024	Realisasi 2023	%
Jumlah Belanja Kotor	0	0	0,00
Pengembalian Belanja Modal	0	0	0,00
Jumlah Belanja Modal	0	0	0,00

B.8.5 Belanja Modal Lainnya

Belanja Modal Lainnya Rp0 Realisasi Belanja Modal Lainnya TA 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Realisasi tersebut pada TA 2024 mengalami kenaikan sebesar 0,00 persen dibandingkan TA 2023.

Perbandingan Realisasi Belanja Bantuan Sosial
TA 2024 dan 2023
(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2024	Realisasi 2023	%
Jumlah Belanja Kotor	0	0	0,00
Pengembalian Belanja Modal	0	0	0,00
Jumlah Belanja Modal	0	0	0,00

B.9 Belanja Bantuan Sosial

Belanja Bantuan Sosial Rp0 Realisasi Belanja Bantuan Sosial TA 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Belanja bantuan sosial merupakan belanja pemerintah dalam bentuk uang/barang atau jasa kepada masyarakat untuk menghindari terjadinya risiko sosial dan bersifat selektif. Realisasi tersebut pada TA 2024 mengalami kenaikan sebesar 0,00 persen dibandingkan TA 2023.

Perbandingan Realisasi Belanja Bantuan Sosial
TA 2024 dan 2023
(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2024	Realisasi 2023	%
Jumlah Belanja Kotor	0	0	0,00
Pengembalian Belanja Bantuan Sosial	0	0	0,00
Jumlah Belanja Bantuan Sosial	0	0	0,00

PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

Aset Lancar Rp763.300

C.1. Aset Lancar

Jumlah Aset Lancar Kantor UPBU Teminabuan per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp763.300 dan Rp5.758.000. Aset Lancar merupakan aset yang diharapkan untuk dapat segera direalisasikan atau dimiliki untuk dipakai atau dijual dalam waktu 12 bulan sejak tanggal pelaporan.

Kas di Benda hara Pengel uaran Rp0

C.1.1. Kas di Bendahara Pengeluaran

Kas di Bendahara Pengeluaran adalah kas yang dikuasai, dikelola, dan menjadi tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa Uang Persediaan/Tambahan Uang Persediaan (UP/TUP) yang belum dipertanggungjawabkan atau belum disetorkan ke Kas Negara per tanggal Neraca.

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran pada Kantor UPBU Teminabuan per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0 dengan rincian sebagai berikut:

Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran TA 2024 dan 2023
(dalam rupiah)

Keterangan	Tahun 2024	Tahun 2023
Uang Tunai		
Bank Mandiri No. Rek. 1030001123321		
Jumlah	0	0

Kas di Benda hara Penerimaan Rp0

C.1.2. Kas di Bendahara Penerimaan

Kas di Bendahara Penerimaan per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0. dan Rp0, yang meliputi saldo uang tunai dan saldo rekening di bank yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara Penerimaan yang sumbernya berasal dari pelaksanaan tugas pemerintahan berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak.

Rincian Kas di Bendahara Penerimaan TA 2024 dan 2023
(dalam rupiah)

Keterangan	Tahun 2024	Tahun 2023
Uang Tunai		
Bank Mandiri No. Rek. 1030001123322		
Jumlah	0	0

Kas Lainnya dan Setara Kas Rp146.300

C.1.3. Kas Lainnya dan Setara Kas

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp146.300 dan Rp0.

Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan kas pada bendahara pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP. Setara kas yaitu investasi jangka pendek yang siap dicairkan menjadi kas dalam jangka waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Rincian sumber Kas Lainnya dan Setara Kas adalah sebagai berikut:

Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas TA 2024 dan 2023
(dalam rupiah)

Keterangan	Tahun 2024	Tahun 2023
Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran	146.300	0
Kas Lainnya di Bendahara Penerimaan	0	0
Kas Lainnya di Kementerian Negara/ Lembaga dari Hibah	0	0
Kas Lainnya di K/L Dana Kelolaan LPP RRI/TVRI	0	0
Kas Lainnya dari Reklasifikasi Kas Besi	0	0
Kas Lainnya di K/L dari Hibah yang Belum Disahkan	0	0
Jumlah	146.300	0

Piutang C.1.4. **Piutang Perpajakan**
Perpajakan
akan
Rp0
Piutang Perpajakan per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0 dengan rincian sebagai berikut:
Rincian Piutang Perpajakan TA 2024 dan 2023
(dalam rupiah)

Uraian	Tahun 2024	Tahun 2023
Jumlah	0	0

Piutang Bukan Pajak merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayaran atau serah terimanya pada akhir tahun anggaran per tanggal Neraca.

Piutang C.1.5. **Piutang Bukan Pajak**
Bukan
Pajak
Rp0
Piutang Bukan Pajak per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0 dengan rincian sebagai berikut:
Rincian Piutang Bukan Pajak TA 2024 dan 2023

Uraian	Tahun 2024	Tahun 2023
Piutang PNPB	0	0
Piutang Lainnya	0	0
Jumlah	0	0

Piutang Bukan Pajak merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayaran atau serah terimanya pada akhir tahun anggaran per tanggal Neraca.

Bagian C.1.6. **Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)**
Lancar
Tagihan
Tuntutan
Perben
Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.
Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) merupakan Tagihan TP/TGR merupakan Tagihan TP/TGR yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan, dengan rincian sebagai berikut:

dahara
an/
Tuntut
an
Ganti
Rugi
(TP/TG
R)
Rp0

Rincian Bagian Lancar TP/TGR TA 2024 dan 2023
(dalam rupiah)

No.	Uraian	Tahun 2024	Tahun 2023

Bagian
Lancar
Tagihan
n
Penjual
an
Angsur

C.1.7. Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran
Saldo Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.
Bagian Lancar Tagihan Tagihan Penjualan Angsuran merupakan Tagihan TPA yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan.
Rincian Bagian Lancar TPA untuk masing-masing Satker disajikan sebagai berikut:

Rincian Bagian Lancar TP/TGR TA 2024 dan 2023
(dalam rupiah)

No.	Uraian	Tahun 2024	Tahun 2023

Penyisi
han
Piutang
Tidak
Tertagi
h –
Piutang
Jk.
Pendek
Rp0

C.1.8. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Jangka Pendek
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih Kantor UPBU Teminabuan per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0, yang merupakan estimasi atas ketidaktertagihan Piutang Jangka Pendek yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang masing-masing debitor.
Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih berdasarkan kategori piutang per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Jk. Pendek
(dalam rupiah)

Kualitas Piutang	Nilai Piutang	Penyisihan	Nilai Penyisihan
Lancar		0,5%	
Kurang Lancar		10%	
Diragukan		50%	
Macet		100%	
Jumlah	0		0
Piutang Bukan Pajak			
Lancar		0,5%	
Kurang Lancar		10%	
Diragukan		50%	
Macet		100%	
Jumlah	0		0
Bagian Lancar TP/TGR			
Lancar		0,5%	
Kurang Lancar		10%	

Diragukan		50%	
Macet		100%	
Jumlah	0		0
Bagian Lancar TPA			
Lancar		0,5%	
Kurang Lancar		10%	
Diragukan		50%	
Macet		100%	
Jumlah	0		0
Jumlah Penyisihan Piutang Tidak Tertagih	0		0

Beban Dibayar di Muka

Beban Dibayar di Muka merupakan hak yang masih harus diterima setelah tanggal neraca sebagai akibat dari barang/jasa telah dibayarkan secara penuh namun barang atau jasa belum diterima seluruhnya.

Rincian Beban Dibayar di Muka Kantor UPBU Teminabuan per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

C.1.9. Beban Dibayar di Muka

Beban Dibayar di Muka per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Rincian Beban Dibayar di Muka TA 2024 dan 2023

(dalam rupiah)

Uraian	Tahun 2024	Tahun 2023
Jumlah	0	0

Pendapatan yang Masih Harus Diterima

Pendapatan yang Masih Harus Diterima merupakan hak pemerintah atas pelayanan yang telah diberikan namun belum diterima tagihannya. Saldo Pendapatan yang Masih Harus Diterima Kantor UPBU Teminabuan per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0 dengan rincian sebagai berikut:

Perbandingan Rincian Pendapatan yang Masih Harus Diterima TA 2024 dan 2023

(dalam rupiah)

C.1.10. Pendapatan yang Masih Harus Diterima

Jenis	Tahun 2024	Tahun 2023
Pendapatan Jasa Pelatihan		
Pendapatan Jasa Pelayanan dan Pendidikan		
Jumlah	0	0

Persediaan

Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Nilai Persediaan per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp617.000 dan Rp5.758.000 dengan rincian sebagai berikut:

C.1.10. Persediaan

Rincian Persediaan TA 2024 dan 2023
(dalam rupiah)

Persediaan	Tahun 2024	Tahun 2023
Barang Konsumsi	617.000	5.758.000
Amunisi	0	0
Barang untuk Pemeliharaan	0	0
Suku Cadang	0	0
Persediaan untuk Diserahkan kepada Masyarakat	0	0
Persediaan Lainnya	0	0
Persediaan dalam Rangka Bantuan Sosial	0	0
Jumlah	617.000	5.758.000

Aset Tetap
Rp21.884.712.228

C.2. Aset Tetap
Saldo Aset Tetap Kantor UPBU Teminabuan per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp21.884.712.228 dan Rp74.731.540.838.
Aset Tetap merupakan aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 bulan dan digunakan dalam kegiatan operasional entitas. Aset Tetap pada Kantor UPBU Teminabuan berupa Tanah, Peralatan dan Mesin, Gedung dan Bangunan, Jalan, Irigasi dan Jaringan, dan Aset Tetap Lainnya.

Tanah
Rp0

C.2.1. Tanah
Tanah yang dimiliki oleh Kantor UPBU Teminabuan per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.
Mutasi Aset Tetap Tanah adalah sebagai berikut:

Tabel xx
Rincian Mutasi Tanah

(dalam rupiah)

Saldo Nilai Perolehan 31 Desember 2023	0
Pembelian	0
Revaluasi Aset	
Penghapusan	
Saldo Per 31 Desember 2024	0
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2024	-
Nilai Buku Per 31 Desember 2024	0

Rincian saldo Tanah per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel xx
Rincian Tanah TA 2024

(dalam rupiah)

No.	Luas	Lokasi	Nilai
Jumlah			0

Peralat
an dan
Mesin
Rp10.3
56.250
.838

C.2.2. Peralatan dan Mesin
Nilai perolehan Aset Tetap berupa Peralatan dan Mesin Kantor UPBU Teminabuan per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp10.356.250.838 dan Rp10.356.250.838.
Rincian Mutasi Peralatan dan Mesin dapat dijelaskan sebagai berikut:

Rincian Mutasi Peralatan dan Mesin

(dalam rupiah)

Saldo Nilai Perolehan 31 Desember 2023	10.356.250.838
Pembelian	
Hibah	
Transfer Masuk	
Koreksi Tambah	
Penghentian aset dari penggunaan	
Saldo Per 31 Desember 2024	10.356.250.838
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2024	(10.038.482.050)
Nilai Buku Per 31 Desember 2024	317.768.788

Gedun
g dan
Bangu
nan
Rp9.23
9.524.
223

C.2.3. Gedung dan Bangunan
Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp9.239.524.223 dan Rp9.239.524.223. Rincian mutasi Gedung dan Bangunan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Tabel xx
Rincian Mutasi Gedung dan Bangunan TA 2024
(dalam rupiah)

Saldo Nilai Perolehan 31 Desember 2023	9.239.524.223
Pembangunan Gedung	
Mutasi Kurang:	
Saldo Per 31 Desember 2024	9.239.524.223
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2024	(1.279.214.659)
Nilai Buku Per 31 Desember 2024	7.960.309.564

Rincian Gedung dan Bangunan beserta Akumulasi Penyusutannya per 31 Desember 2024 disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan.

Jalan,
Irigasi
dan
Jaring
an
Rp55.1
35.765
.777

C.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan
Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp55.135.765.777 dan Rp55.135.765.777 dengan rincian sebagai berikut:

Rincian Mutasi Jalan, Irigasi dan Jaringan
(dalam rupiah)

Saldo Nilai Perolehan 31 Desember 2023	55.135.765.777
Pengembangan Jaringan Teknologi Informasi	
Koreksi Pencatatan	
Saldo Per 31 Desember 2024	55.135.765.777
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2024	0
Nilai Buku Per 31 Desember 2024	55.135.765.777

Aset
Tetap
Lainny
a
Rp0

C.2.5. Aset Tetap Lainnya
Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0 dengan rincian sebagai berikut sebagai berikut:

Rincian Mutasi Aset Tetap Lainnya
(dalam rupiah)

Saldo Nilai Perolehan 31 Desember 2023	0
-	-
Saldo Per 31 Desember 2022	0
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2022	0
Nilai Buku Per 31 Desember 2022	0

Konstruksi Dalam Pengerjaan
Rp0
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap
Rp52.846.828.610
Piutang Jangka Panjang
Rp0
Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

C.2.6. Konstruksi Dalam Pengerjaan
Saldo Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP) per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0.

C.2.7. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap
Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp52.846.828.610 dan Rp0.
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP). Berikut disajikan rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2024.

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap
(dalam rupiah)

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akum. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Peralatan dan Mesin	10.356.250.838	(10.038.482.050)	317.768.788
2.	Gedung dan Bangunan	9.239.524.223	(1.279.214.659)	7.960.309.564
3.	Jalan, Irigasi dan Jaringan	55.135.765.777	0	55.135.765.777
4.	Aset Tetap Lainnya	0	0	0

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

C.3. Piutang Jangka Panjang
Piutang Jangka Panjang Kantor UPBU Teminabuan per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.
Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang akan jatuh tempo atau akan direalisasikan lebih dari 12 bulan sejak tanggal pelaporan.

C.3.1. Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)
Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) Kantor UPBU Teminabuan per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.
Tagihan Tuntutan Perbendaharaan adalah tagihan kepada bendahara akibat kelalaiannya atau tindakannya yang melanggar hukum yang mengakibatkan kerugian negara. Sedangkan Tagihan Tuntutan Ganti Rugi adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara untuk penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara karena kelalaiannya.
Rincian Tagihan TP/TGR untuk masing-masing debitur adalah sebagai berikut:

R) *Rincian Piutang Tagihan TP/TGR TA 2024 dan 2023*
Rp0 *(dalam rupiah)*

No.	Uraian	Tahun 2024	Tahun 2023

Tagihan **C.3.2. Tagihan Penjualan Angsuran**
Saldo Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0, berupa penjualan aset tetap yang pembayarannya diselesaikan setelah dua belas bulan sejak tanggal pelaporan.
Rincian TPA untuk masing-masing debitur adalah sebagai berikut:
Tabel xx
Rincian Piutang TPA TA 2024 dan 2023
(dalam rupiah)

No.	Uraian	Tahun 2024	Tahun 2023

Piutang **C.3.3. Piutang Jangka Panjang Lainnya**
Jangka Saldo Piutang Jangka Panjang Lainnya per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0.
Panjang Rincian Piutang Jangka Panjang Lainnya untuk masing-masing debitur adalah sebagai berikut:
Lainny *Rincian Piutang Jangka Panjang Lainnya TA 2024 dan 2023*
a Rp0 *(dalam rupiah)*

No.	Uraian	Tahun 2024	Tahun 2023

Penyisihan **C.3.3. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Jangka Panjang**
han Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Jangka Panjang Kantor UPBU Teminabuan per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.
Piutang Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Jangka Panjang merupakan estimasi atas ketidaktertagihan Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tidak Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dan Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) Tertagi yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang. Perhitungan h – Penyisihan Piutang Tak Tertagih atas Tagihan Tuntutan Piutang Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) adalah sebagai berikut.
Jangka
Panjang *Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Jk. Panjang*
g Rp0 *TA 2024*
(dalam rupiah)

Kualitas Piutang	Nilai Piutang	Penyisihan	Nilai Penyisihan
Tagihan TP/TGR			
Lancar	50.000.000	0,5%	250.000
Kurang Lancar	4.000.000	10%	400.000
Diragukan	-	50%	-
Macet	-	100%	-
Jumlah	0		0
Tagihan TPA			
Lancar	16.000.000	0,5%	80.000
Kurang Lancar	2.000.000	10%	200.000
Diragukan	-	50%	-
Macet	-	100%	-
Jumlah	0		0

Piutang Jangka Panjang Lainnya			
Lancar	16.000.000	0,5%	80.000
Kurang Lancar	2.000.000	10%	200.000
Diragukan	-	50%	-
Macet	-	100%	-
Jumlah	0		0
Jumlah Penyisihan Piutang Tidak Tertagih	0		0

Aset
Lainny
a
Rp0

C.4. Aset Lainnya

Saldo Aset Lainnya Kantor UPBU Teminabuan per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp381.456.900.

Aset Lainnya merupakan aset yang tidak dapat dikelompokkan baik ke dalam Aset Lancar maupun Aset Tetap. Aset Lainnya pada Kantor UPBU Teminabuan terdiri dari Aset Tak Berwujud dan Aset LAINLAIN.

Kemitraan
dengan
Pihak
Ketiga
Rp0

C.4.2. Kemitraan dengan Pihak Ketiga

Nilai perolehan Kemitraan dengan Pihak Ketiga per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Kemitraan dengan Pihak Ketiga digunakan untuk mencatat perjanjian antara dua pihak atau lebih yang mempunyai komitmen untuk melaksanakan kegiatan yang dikendalikan bersama dengan menggunakan aset dan/atau hak usaha yang dimiliki..

Rincian Mutasi Kemitraan dengan Pihak Ketiga

(dalam rupiah)

Saldo Nilai Perolehan 31 Desember 2023	0
Pembelian	
Saldo Per 31 Desember 2024	0
Amortisasi s.d. 31 Desember 2024	0
Nilai Buku Per 31 Desember 2024	0

Rincian Kemitraan dengan Pihak Ketiga per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Kemitraan dengan Pihak Ketiga TA 2024

(dalam rupiah)

No.	Uraian	Nilai

Aset
Tak
Berwuj
ud
Rp0

C.4.1. Aset Tak Berwujud

Nilai perolehan Aset Tak Berwujud (ATB) per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi secara umum tidak mempunyai wujud fisik.

Rincian Mutasi Aset Tak Berwujud

(dalam rupiah)

Saldo Nilai Perolehan 31 Desember 2023	0
Pembelian	
Saldo Per 31 Desember 2024	0
Amortisasi s.d. 31 Desember 2024	0
Nilai Buku Per 31 Desember 2024	0

Rincian Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Aset Tak Berwujud TA 2024

(dalam rupiah)

No.	Uraian	Nilai

Aset

C.4.2. Aset LAINLAIN

LAINLA

IN

Rp0

Aset LAINLAIN per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Rp0 dan Rp381.456.900. Aset LAINLAIN berupa Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional Kantor UPBU Teminabuan.

Adapun mutasi Aset LAINLAIN adalah sebagai berikut:

Rincian Mutasi Aset LAINLAIN

(dalam rupiah)

Saldo Nilai Perolehan 31 Desember 2021	381.456.900
Reklasifikasi dari Aset Tetap	
Penggunaan kembali BMN yang dihentikan	
Penghapusan BMN	
Saldo Per 31 Desember 2022	0
Amortisasi s.d. 31 Desember 2022	0
Nilai Buku Per 31 Desember 2022	0

Akumu

lasi

Penyus

utan

dan

Amorti

sasi

Aset

Lainny

a Rp0

C.4.3. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya

Saldo Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Rincian akumulasi penyusutan dan amortisasi aset lainnya adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Amortisasi dan Penyusutan Aset Lainnya TA 2024

(dalam rupiah)

No	Aset Lainnya	Nilai Perolehan	Akum. Penyusutan	Nilai Buku
A.	Aset Tak Berwujud			
	Jumlah	0	0	0
B.	Aset LAINLAIN			
	Jumlah	0	0	0
	Total	0	0	0

Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.

Kewajiban
Jangka Pendek
Rp 146.300

C.5. Kewajiban Jangka Pendek
Kewajiban Jangka Pendek merupakan kewajiban/utang pemerintah yang timbul dari peristiwa masa lalu dan diharapkan akan dibayar kembali atau jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca.
Kewajiban Jangka Pendek Kantor UPBU Teminabuan per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp146.300 dan Rp0.

Uang Muka dari KPPN
Rp0

C.5.1. Uang Muka dari KPPN
Uang Muka dari KPPN per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0, merupakan Uang Persediaan (UP) atau Tambahan Uang Persediaan (TUP) yang diberikan KPPN sebagai uang muka kerja yang masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan.

Utang kepada Pihak Ketiga
Rp0

C.5.2. Utang kepada Pihak Ketiga
Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan).
Adapun rincian Utang kepada Pihak Ketiga pada Lingkup Kantor UPBU Teminabuan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Rincian Utang kepada Pihak Ketiga TA 2024
(dalam rupiah)

No.	Uraian	Jumlah
Total		0

Pendapatan Diterima di Muka
Rp0

C.5.3. Pendapatan Diterima di Muka
Pendapatan Diterima di Muka per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp0 dan Rp0.
Pendapatan Diterima di Muka merupakan pendapatan yang sudah disetor ke kas Negara, namun barang/jasa belum diserahkan kepada pihak ketiga dalam rangka PNBP.

Rincian Pendapatan Diterima di Muka TA 2024 dan 2023
(dalam rupiah)

Uraian	2024	2023
Jumlah	0	0

Beban yang Masih Harus Dibayar
Rp0

C.5.4. Beban yang Masih Harus Dibayar
Beban yang Masih Harus Dibayar per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp0 dan Rp0, merupakan kewajiban pemerintah kepada pihak ketiga yang pada tanggal pelaporan keuangan belum diterima tagihannya, dengan rincian sebagai berikut:

Rincian Beban yang Masih Harus Dibayar TA 2024 dan 2023
(dalam rupiah)

Uraian	2024	2023
Belanja Pegawai yang Masih Harus Dibayar	0	0
Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar	0	0
Belanja Modal yang Masih Harus Dibayar	0	0
Belanja Bantuan Sosial yang Masih Harus Dibayar	0	0
Jumlah	0	0

Utang yang Belum Ditagihkan

C.5.5. Utang yang Belum Ditagihkan

Utang yang Belum Ditagihkan per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Rincian Utang yang Belum Ditagihkan TA 2024 dan 2023

(dalam rupiah)

Uraian	2024	2023
Jumlah	0	0

Utang Jangka Pendek Lainnya

C.5.6. Utang Jangka Pendek Lainnya

Utang Jangka Pendek Lainnya per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp146.300 dan Rp0.

Rincian Utang Jangka Pendek Lainnya TA 2024 dan 2023

(dalam rupiah)

Uraian	2024	2023
Utang Pajak Bendahara Pengeluaran yang Belum Disetor	146.300	0
Jumlah	146.300	0

Kewajiban Jangka Panjang

C.6. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban Jangka Panjang merupakan kewajiban/utang pemerintah yang timbul dari peristiwa masa lalu dan diharapkan akan dibayar kembali atau jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca.

Kewajiban Jangka Panjang Kantor UPBU Teminabuan per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Kewajiban Konsesi Jasa

C.6.1. Kewajiban Konsesi Jasa

Kewajiban Konsesi Jasa per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp0 dan Rp0, merupakan kewajiban yang timbul dari dampak pengakuan aset konsesi jasa yang berasal dari mitra (badan usaha) sesuai dengan perjanjian konsesi jasa antara entitas pemerintah pusat dengan mitra (badan usaha).

Rincian Konsesi Jasa TA 2024 dan 2023
(dalam rupiah)

Uraian	2024	2023
Jumlah	0	0

C.7. Ekuitas
Ekuitas per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing- masing sebesar Rp21.885.329.228 dan Rp27.539.497.880. Ekuitas merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Penjelasan lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

Penda
patan
Perpaj
akan
Rp0

Penda
patan
PNBP
Rp77.
963.9
28

Rincian Pendapatan Perpajakan TA 2024 dan 2023

Uraian	2024	2023	%
Jumlah	0	0	0,00

Penda
patan
PNBP
Rp77.
963.9
28

Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak TA 2024 dan 2023

Uraian	2024	2023	%
Pendapatan dari Pemanfaatan BMN	1.708.628	0	0,00
Pendapatan Jasa Transportasi, Komunikasi, dan Informatika	76.255.300	0	0,00
Jumlah	77.963.928	53.816.116	44,87

Penda
patan
Hibah
Rp0

Rincian Pendapatan Hibah TA 2024 dan 2023

Uraian	2024	2023	%
Jumlah	0	0	0,00

Beban
Pegaw
ai
Rp1.9
20.07
5.790

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp1.920.075.790 dan Rp1.937.860.034. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Rincian Beban Pegawai
TA 2024 dan 2023

(dalam Rupiah)

Uraian	2024	2023	%
Beban Gaji dan Tunjangan PNS	952.322.021	1.024.088.136	(7,01)
Beban Lembur	102.878.000	41.277.000	149,24
Beban Tunjangan Khusus & Beban Pegawai Transito	864.875.769	872.494.898	(0,87)
Jumlah Beban	1.920.075.790	1.937.860.034	(0,92)

D.5 Beban Persediaan
Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp358.581.000 dan Rp481.169.750. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Persediaan
TA 2024 dan 2023

(dalam Rupiah)

Uraian	2024	2023	%
Beban Persediaan Konsumsi	276.819.000	207.419.750	33,46
Beban Persediaan Suku Cadang	0	4.750.000	(100,00)
Beban Persediaan Bahan Baku	81.762.000	269.000.000	(69,61)
Jumlah Beban	358.581.000	481.169.750	(25,48)

D.6 Beban Barang dan Jasa
Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp1.024.876.183 dan Rp938.106.000.

Rincian Beban Barang dan Jasa
TA 2024 dan 2023

(dalam Rupiah)

Uraian	2024	2023	%
Beban Keperluan Perkantoran	673.272.183	661.875.000	1,72
Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	5.700.000	4.500.000	26,67
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	93.480.000	89.556.000	4,38
Beban Barang Operasional Lainnya	48.900.000	29.330.000	66,72
Beban Bahan	52.524.000	18.600.000	182,39

Beban Honor Output Kegiatan	8.400.000	0	0,00
Beban Barang Non Operasional Lainnya	5.000.000	24.245.000	(79,38)
Beban Langganan Listrik	66.000.000	36.000.000	83,33
Beban Langganan Telepon	600.000	3.600.000	(83,33)
Beban Langganan Air	0	6.000.000	(100,00)
Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	21.000.000	12.000.000	75,00
Beban Jasa Pos dan Giro	0	2.400.000	(100,00)
Beban Jasa Konsultan	50.000.000	50.000.000	0,00
Jumlah Beban	1.024.876.183	938.106.000	9,25

D.7 Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp1.357.305.439 dan Rp1.215.506.564. Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Kenaikan beban pemeliharaan karena adanya pengeluaran untuk mempertahankan performa dan kapasitas atas aset-aset lama serta pengeluaran untuk asuransi atas gedung dan bangunan. Rincian beban pemeliharaan untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Pemeliharaan
TA 2024 dan 2023

(dalam Rupiah)

Uraian	2024	2023	%
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	245.450.000	163.450.000	50,17
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	365.562.439	251.708.564	45,23
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	0	12.521.000	(100,00)
Beban Pemeliharaan Jalan dan Jembatan	605.396.000	783.402.000	(22,72)
Beban Pemeliharaan Irigasi	102.840.000	0	0,00
Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	38.057.000	4.425.000	760,05
Jumlah Beban	1.357.305.439	1.215.506.564	11,67

D.8 Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp484.870.150 dan Rp257.821.000. Beban tersebut merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Kenaikan beban perjalanan dinas disebabkan oleh frekuensi rapat koordinasi yang meningkat menjelang akhir tahun dan adanya pelatihan dari Kantor Pusat yang perjalanan dinasnya ditanggung sendiri. Rincian Beban Perjalanan

Dinas untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:
Rincian Beban Perjalanan Dinas
TA 2024 dan 2023

(dalam Rupiah)

Uraian	2024	2023	%
Beban Perjalanan Dinas Biasa	484.870.150	240.627.000	101,50
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	0	17.194.000	(100,00)
Jumlah Beban	484.870.150	257.821.000	88,06

D.9 Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat

Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang atau jasa kepada masyarakat yang bertujuan untuk mencapai tujuan entitas. Dalam hal ini, Satker memberikan bantuan kepada kelompok masyarakat dan pengusaha UMKM berupa bantuan peralatan dan perlengkapan untuk penerapan akuntansi dan pelaporan. Rincian Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat
TA 2024 dan 2023

(dalam Rupiah)

Uraian	2024	2023	%
Jumlah Beban	0	0	0,00

D.10 Beban Bantuan Sosial

Beban Bantuan Sosial untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Beban bantuan sosial merupakan beban pemerintah dalam bentuk uang/barang atau jasa kepada masyarakat untuk menghindari terjadinya risiko sosial dan bersifat selektif. Peningkatan beban bansos yang diberikan kepada kelompok masyarakat sebagai Bantuan Sosial untuk mendukung program Indonesia Pintar. Rincian Beban Bantuan Sosial untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Bantuan Sosial
TA 2024 dan 2023

(dalam Rupiah)

Uraian	2024	2023	%
Jumlah Beban	0	0	0,00

D.11 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp5.649.027.652 dan Rp6.351.068.263. Beban Penyusutan merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa

Rp5.6
49.02
7.652

manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi
TA 2024 dan 2023

(dalam Rupiah)

Uraian	2024	2023	%
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	568.288.787	993.752.075	(42,81)
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	196.462.144	196.462.144	0,00
Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	4.848.578.904	4.851.262.449	(0,06)
Beban Penyusutan Irigasi	35.081.601	308.975.379	(88,65)
Beban Penyusutan Jaringan	616.216	616.216	0,00
Jumlah Penyusutan	5.649.027.652	6.351.068.263	(11,05)
Jumlah Amortisasi	0	0	0,00
Jumlah Beban	5.649.027.652	6.351.068.263	(11,05)

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih
TA 2024 dan 2023

(dalam Rupiah)

Uraian	2024	2023	%
Jumlah Beban	0	0	0,00

Kegiatan Non Operasional

D.13 Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus dari Kegiatan Non Operasional untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Kegiatan Non Operasional
TA 2024 dan 2023

(dalam Rupiah)

Uraian	2024	2023	%
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	25.000.000	0	0,00
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	280	0	0,00

Jumlah Beban	25.000.280	144	17361205,56
--------------	------------	-----	-------------

D.12 Pos Luar Biasa

Pos Luar Biasa Nihil

Pos Luar Biasa terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak sering terjadi, tidak dapat diramalkan dan berada di luar kendali entitas. Tidak terdapat pendapatan atau beban dari Pos Luar Biasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023.

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

E.1. Ekuitas Awal

Ekuitas Awal Rp27.539.497.880

Nilai Ekuitas pada tanggal 1 Januari 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp27.539.497.880 dan Rp0.

E.2. Surplus/Defisit-LO

Defisit LO Rp10.691.772.006

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah defisit sebesar Rp10.691.772.006 dan Rp11.127.715.351. Surplus (Defisit) LO merupakan penjumlahan selisih antara surplus/defisit kegiatan operasional, kegiatan non operasional, dan kejadian luar biasa.

E.3. Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi

Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi Rp0

Transaksi Dampak Kumulatif Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp0.

E.4.1. Penyesuaian Nilai Aset

Penyesuaian Nilai Aset Rp0

Jumlah Penyesuaian Nilai Aset untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Penyesuaian Nilai Aset merupakan hasil penyesuaian nilai persediaan akibat penerapan harga perolehan terakhir.

E.4.2. Koreksi Nilai Persediaan

Koreksi Nilai Persediaan Rp0

Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam penilaian persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya.

Rincian Koreksi Nilai Persediaan TA 2024

No.	Jenis Persediaan	Koreksi
Jumlah		0

E.4.3. Selisih Revaluasi Aset

Selisih Revaluasi Aset Rp0

Selisih Revaluasi Aset Tetap merupakan selisih yang muncul pada saat dilakukan penilaian ulang aset tetap. Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Koreksi
i Nilai
Aset
Non
Revalu
asi
Rp0

E.4.4. Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi
Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai. Rincian Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi adalah sebagai berikut:

Rincian Koreksi Aset Non Revaluasi TA 2024

Jenis Aset Tetap	Nilai Koreksi
Jumlah	0

Koreksi
i
LAINL
AIN
Rp0

E.4.5. Koreksi LAINLAIN
Koreksi LAINLAIN untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Koreksi ini merupakan koreksi selain yang terkait Barang Milik Negara, antara lain koreksi atas pendapatan, koreksi atas beban, koreksi atas hibah, piutang, dan utang. Rincian Koreksi LAINLAIN adalah sebagai berikut:

Rincian Koreksi LAINLAIN TA 2024

Jenis Koreksi	Jumlah

Transa
ksi
Antar
Entitas
Rp5.03
7.603.
354

E.5. Transaksi Antar Entitas
Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp5.037.603.354 dan Rp4.760.716.088. Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal K/L, antar K/L, antar BUN, maupun K/L dengan BUN. Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

Transaksi Antar Entitas TA 2024

Jenis Persediaan	Koreksi
Diterima dari Entitas Lain	(102.964.208)
Ditagihkan ke Entitas Lain	5.140.567.562
Transfer Masuk	0
Transfer Keluar	0
Pengesahan Hibah Langsung	0
Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung	0
Jumlah	5.037.603.354

E.5.1. Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL)
Diterima dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode hingga 31 Desember 2024, DDEL sebesar Rp102.964.208 sedangkan DKEL sebesar Rp5.140.567.562.

E.5.2. Transfer Masuk/Transfer Keluar

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal K/L, antar K/L, dan antara K/L dengan BUN.

Transfer Masuk sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp0 terdiri dari:

Transfer Masuk TA 2024

No.	Jenis	Entitas Asal	Nilai
Jumlah			0

Sedangkan Transfer Keluar sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp0 dengan rincian sebagai berikut.

Transfer Keluar TA 2024

No.	Jenis	Entitas Asal	Nilai
Jumlah			0

E.5.3. Pengesahan Hibah Langsung dan Pengembalian Pengesahan Hibah Langsung

Pengesahan Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan hibah langsung K/L dalam bentuk kas, barang, maupun jasa, sedangkan pencatatan pendapatan hibah dilakukan oleh BUN. Pengesahan Hibah Langsung sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp0 dari total Rp0 yang diterima sepanjang tahun 2024 dan total Rp0 yang merupakan Hibah Langsung yang Belum Disahkan dari Tahun Anggaran Yang Lalu.

Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan pengembalian hibah langsung entitas. Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 adalah Rp0.

Rincian Pengesahan Hibah Langsung untuk tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Pengesahan Hibah Langsung TA 2024

No.	Pemberi Hibah	Bentuk Hibah	Nilai Pengesahan
Total Pengesahan			0
Pengesahan Pengembalian Hibah			0
Jumlah			0

Rincian Penerimaan Hibah Langsung Per Satker Tahun 2024 disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan.

Ekuitas Akhir
Rp21.885.329.228

E.6. Ekuitas Akhir

Nilai Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp21.885.329.228 dan Rp27.539.497.880.

LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : (022) KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
ESELON I : (05) DITJEN PERHUBUNGAN UDARA
WILAYAH/PROVINSI : (3300) PAPUA BARAT
SATUAN KERJA : (518184) KANTOR UPBU TEMINABUAN

Tgl Data : 21/05/25 8:14 PM
Tgl Cetak : 28/05/25 8:53 AM
Halaman : 1
lap_lo_satker_poc

URAIAN	2024	2023	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
KEGIATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN PERPAJAKAN	0	0	0	
Pendapatan Pajak Penghasilan	0	0	0	
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Penjualan Barang Mewah	0	0	0	
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Cukai	0	0	0	
Pendapatan Pajak Lainnya	0	0	0	
Pendapatan Bea Masuk	0	0	0	
Pendapatan Bea Keluar	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Perpajakan	0	0	0	
PENDAPATAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK	0	0	0	
Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	
Pendapatan dari Kekayaan Negara dipisahkan (KND)	0	0	0	
Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya	77,963,928	53,816,116	24,147,812	44.871
Pendapatan Badan Layanan Umum	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak	77,963,928	53,816,116	24,147,812	44.871
PENDAPATAN HIBAH	0	0	0	
Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan	77,963,928	53,816,116	24,147,812	44.871
BEBAN OPERASIONAL	0	0	0	
Beban Pegawai	1,920,075,790	1,937,860,034	(17,784,244)	(0.918)
Beban Persediaan	358,581,000	476,419,750	(117,838,750)	(24.734)
Beban Barang dan Jasa	1,024,876,183	938,106,000	86,770,183	9.25
Beban Pemeliharaan	1,357,305,439	1,220,256,564	137,048,875	11.231
Beban Perjalanan Dinas	484,870,150	257,821,000	227,049,150	88.065
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	0	0	0	

LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : (022) KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
ESELON I : (05) DITJEN PERHUBUNGAN UDARA
WILAYAH/PROVINSI : (3300) PAPUA BARAT
SATUAN KERJA : (518184) KANTOR UPBU TEMINABUAN

Tgl Data : 21/05/25 8:14 PM
Tgl Cetak : 28/05/25 8:53 AM
Halaman : 2
lap_lo_satker_poc

URAIAN	2024	2023	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
Beban Pembayaran Bunga Utang	0	0	0	
Beban Subsidi	0	0	0	
Beban Hibah	0	0	0	
Beban Bantuan Sosial	0	0	0	
Beban Penyusutan dan Amortisasi	5,649,027,652	6,351,068,263	(702,040,611)	(11.054)
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	0	0	0	
Beban Transfer ke Daerah	0	0	0	
Beban Lain-Lain	0	0	0	
JUMLAH BEBAN	10,794,736,214	11,181,531,611	(386,795,397)	(3.459)
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL	(10,716,772,286)	(11,127,715,495)	410,943,209	(3.693)
KEGIATAN NON OPERASIONAL	0	0	0	
Surplus/Defisit Pelepasan Aset	25,000,000	0	25,000,000	
Pendapatan Pelepasan Aset	25,000,000	0	25,000,000	
Beban Pelepasan Aset	0	0	0	
Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	280	144	136	94.444
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	280	144	136	94.444
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0	
JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	25,000,280	144	25,000,136	17,361,205.55
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA	(10,691,772,006)	(11,127,715,351)	435,943,345	(3.918)
POS LUAR BIASA	0	0	0	
Beban Luar Biasa	0	0	0	
POS LUAR BIASA	0	0	0	
SURPLUS/DEFISIT - LO	(10,691,772,006)	(11,127,715,351)	435,943,345	(3.918)

Keterangan :

FINAL

TEMINABUAN, 28 Mei 2025

Penanggung Jawab UAKPA

KUASA PENGGUNA ANGGARAN



LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (022) KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
UNIT ORGANISASI : (05) DITJEN PERHUBUNGAN UDARA
WILAYAH/PROVINSI : (3300) PAPUA BARAT
SATUAN KERJA : (518184) KANTOR UPBU TEMINABUAN

Tgl Data : 22/05/25 6:25 PM
Tgl Cetak : 28/05/25 8:53 AM
Halaman : 1
lap_lpe_satker_poc

URAIAN	2024	2023	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
EKUITAS AWAL	27,539,497,880	33,906,497,143	(6,366,999,263)	(18.78)
SURPLUS/DEFISIT-LO	(10,691,772,006)	(11,127,715,351)	435,943,345	(3.92)
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	0	0	0	0
PENYESUAIAN NILAI ASET	0	0	0	0
KOREKSI ATAS REKLASIFIKASI	0	0	0	0
SELISIH REVALUASI ASET	0	0	0	0
KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI	0	0	0	0
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	5,037,603,354	4,760,716,088	276,887,266	5.82
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	(5,654,168,652)	(6,366,999,263)	712,830,611	(11.2)
EKUITAS AKHIR	21,885,329,228	27,539,497,880	(5,654,168,652)	(20.53)

Keterangan :

FINAL

TEMINABUAN, 28 Mei 2025

Penanggung Jawab UAKPA

KUASA PENGGUNA ANGGARAN

MUHAMMAD YAMIN, S.IP
NIP. 187001121998031005

LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN PERHUBUNGAN 022
ESELON I : DITJEN PERHUBUNGAN UDARA 05
SATUAN KERJA : KANTOR UPBU TEMINABUAN 518184

Tgl Data : 21/05/25 8:14 PM
Tgl Cetak : 28/05/25 8:54 AM
Halaman : 1
lap_ira_face_satker_new_poc

URAIAN	2024				2023			
	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10
A. Pendapatan Negara Dan Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
I. Pendapatan Perpajakan	0	0	0	0	0	0	0	0
1. Pajak Dalam Negeri	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Pajak Perdagangan Internasional	0	0	0	0	0	0	0	0
II. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak	104,410,000	102,964,208	(1,445,792)	98.62	95,346,000	53,816,260	(41,529,740)	56.44
1. Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Pendapatan dari Kekayaan Negara Dipisahkan	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Pendapatan BLU	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya	104,410,000	102,964,208	(1,445,792)	98.62	95,346,000	53,816,260	(41,529,740)	56.44
III. Pendapatan Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Pendapatan Negara dan Hibah (A.I + A.II + A.III)	104,410,000	102,964,208	(1,445,792)	98.62	95,346,000	53,816,260	(41,529,740)	56.44
B. Belanja Negara	0	0	0	0	0	0	0	0
I. Belanja Pemerintah Pusat	5,349,694,000	5,140,567,562	(209,126,438)	96.09	4,823,697,000	4,814,532,348	(9,164,652)	99.81
1. Belanja Pegawai	1,937,862,000	1,920,075,790	(17,786,210)	99.08	1,938,161,000	1,937,860,034	(300,966)	99.98
2. Belanja Barang	3,411,832,000	3,220,491,772	(191,340,228)	94.39	2,865,536,000	2,856,672,314	(8,863,686)	99.69
3. Belanja Modal	0	0	0	0	20,000,000	20,000,000	0	100
4. Belanja Pembayaran Bunga Utang	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Belanja Subsidi	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Belanja Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Belanja Bantuan Sosial	0	0	0	0	0	0	0	0
8. Belanja Lain-lain	0	0	0	0	0	0	0	0
II. Transfer ke Daerah	0	0	0	0	0	0	0	0
1. Dana Bagi Hasil	0	0	0	0	0	0	0	0

LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN PERHUBUNGAN 022
ESELON I : **DITJEN PERHUBUNGAN UDARA 05**
SATUAN KERJA : KANTOR UPBU TEMINABUAN 518184

Tgl Data : 21/05/25 8:14 PM
Tgl Cetak : 28/05/25 8:54 AM
Halaman : 2
lap_face_satker_new_poc

URAIAN	2024				2023			
	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10
2. Dana Alokasi Umum	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Dana Transfer Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
a. Dana Alokasi Khusus Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
b. Dana Alokasi Khusus Non Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
c. Hibah Kepada Daerah	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Dana Otonomi Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Dana Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Dana Desa	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Insentif Fiskal	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Belanja Negara (B.I + B.II)	5,349,694,000	5,140,567,562	(209,126,438)	96.09	4,823,697,000	4,814,532,348	(9,164,652)	99.81
C. PEMBIAYAAN	0	0	0	0	0	0	0	0

Keterangan :
FINAL

TEMINABUAN 28 Mei 2025
Beranggotakan 2 orang UAKPA
KUALA PENGGALAN ANGGARAN
KANTOR UPBU
TEMINABUAN
KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN
MAD YAMIN, S.I.P
1986031986

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
MENURUT SUMBER DANA/PROGRAM/KEGIATAN/OUTPUT
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 022 KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
ESELON I : 05 DITJEN PERHUBUNGAN UDARA
WILAYAH/PROVINSI : 022053300KD PAPUA BARAT
SATUAN KERJA : 518184 KANTOR UPBU TEMINABUAN
JENIS SATUAN KERJA : KD

Kode Lap : LRA.B.S.1
Tanggal : 28/05/25 8:54 AM
Halaman : 1
Prg ID : lap_lra_bel_sgo_poc

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
01	RUPIAH MURNI							
4611	Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN Dan Umum							
EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal							
51	BELANJA PEGAWAI							
5111	Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	440,049,000	627,243,000	627,229,660	0	627,229,660	100	13,340
511111	Belanja Gaji Pokok PNS	12,000	142,000	13,526	0	13,526	9.53	128,474
511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	77,268,000	30,512,000	30,511,140	0	30,511,140	100	860
511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	14,322,000	9,318,000	9,316,824	0	9,316,824	99.99	1,176
511122	Belanja Tunj. Anak PNS	17,640,000	7,560,000	7,560,000	0	7,560,000	100	0
511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	2,682,000	2,552,000	2,551,171	0	2,551,171	99.97	829
511125	Belanja Tunj. PPh PNS	42,187,000	34,891,000	34,890,700	0	34,890,700	100	300
511126	Belanja Uang Makan PNS	152,056,000	123,720,000	112,634,000	0	112,634,000	91.04	11,086,000
511135	Belanja Tunj. Daerah Terpencil/Sangat Terpencil PNS	27,650,000	19,000,000	19,000,000	0	18,575,000	97.76	425,000
511138	Belanja Tunjangan Khusus Papua PNS	95,900,000	69,570,000	69,570,000	0	69,570,000	100	0
511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	48,090,000	39,470,000	39,470,000	0	39,470,000	100	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5111	917,856,000	963,978,000	952,747,021	425,000	952,322,021	98.83	11,655,979
5122	Belanja Lembur	112,800,000	108,800,000	102,878,000	0	102,878,000	94.56	5,922,000
512211	Belanja Uang Lembur	112,800,000	108,800,000	102,878,000	0	102,878,000	94.56	5,922,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5122							
5124	Belanja Tunj. Khusus & Belanja Pegawai Transito	969,231,000	865,084,000	864,875,769	0	864,875,769	99.98	208,231
512411	Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja)	969,231,000	865,084,000	864,875,769	0	864,875,769	99.98	208,231
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5124							
52	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 51	1,999,887,000	1,937,862,000	1,920,500,790	425,000	1,920,075,790	99.1	17,786,210
	BELANJA BARANG							
5211	Belanja Barang Operasional	787,750,000	677,250,000	673,272,183	0	673,272,183	99.41	3,977,817
521111	Belanja Keperluan Perkantoran	5,700,000	5,700,000	5,700,000	0	5,700,000	100	0
521113	Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	2,400,000	0	0	0	0	0	0
521114	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	132,600,000	93,480,000	93,480,000	0	93,480,000	100	0
521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	48,900,000	48,900,000	48,900,000	0	48,900,000	100	0
521119	Belanja Barang Operasional Lainnya	977,350,000	825,330,000	821,352,183	0	821,352,183	99.52	3,977,817
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5211							
5212	Belanja Barang Non Operasional	20,000,000	22,400,000	22,400,000	0	22,400,000	100	0
521211	Belanja Bahan	20,000,000	22,400,000	22,400,000	0	22,400,000	100	0

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
MENURUT SUMBER DANA/PROGRAM/KEGIATAN/OUTPUT
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA	: 022	KEMENTERIAN PERHUBUNGAN	Kode Lap : LRA.B.S.1
ESELON I	: 05	DITJEN PERHUBUNGAN UDARA	Tanggal : 28/05/25 8:54 AM
WILAYAH/PROVINSI	: 022053300KD	PAPUA BARAT	Halaman : 2
SATUAN KERJA	: 518184	KANTOR UPBU TEMINABUAN	Prg ID : lap_lra_bel_sgo_poc
JENIS SATUAN KERJA	: KD		

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
521213	Belanja Honor Output Kegiatan	4,200,000	4,200,000	4,200,000	0	4,200,000	100	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5212	24,200,000	26,600,000	26,600,000	0	26,600,000	100	0
5218	Belanja Barang Persediaan							
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	97,857,000	247,477,000	247,477,000	0	247,477,000	100	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5218	97,857,000	247,477,000	247,477,000	0	247,477,000	100	0
5221	Belanja Jasa							
522111	Belanja Langganan Listrik	60,000,000	66,000,000	66,000,000	0	66,000,000	100	0
522112	Belanja Langganan Telepon	3,600,000	600,000	600,000	0	600,000	100	0
522113	Belanja Langganan Air	6,000,000	0	0	0	0	0	0
522119	Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya	18,000,000	21,000,000	21,000,000	0	21,000,000	100	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5221	87,600,000	87,600,000	87,600,000	0	87,600,000	100	0
5231	Belanja Pemeliharaan							
523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	130,004,000	130,004,000	130,000,000	0	130,000,000	100	4,000
523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	187,720,000	187,720,000	187,485,439	0	187,485,439	99.88	234,561
523123	Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	330,000,000	330,000,000	144,020,000	0	144,020,000	43.64	185,980,000
523131	Belanja Pemeliharaan Jalan dan Jembatan	4,500,000	4,500,000	4,500,000	0	4,500,000	100	0
523132	Belanja Pemeliharaan Irigasi	10,125,000	10,125,000	10,125,000	0	10,125,000	100	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5231	662,349,000	662,349,000	476,130,439	0	476,130,439	71.89	186,218,561
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52	1,849,356,000	1,849,356,000	1,659,159,622	0	1,659,159,622	89.72	190,196,378
	JUMLAH BELANJA OUTPUT 4611.EBA	3,849,243,000	3,787,218,000	3,579,660,412	425,000	3,579,235,412	94.52	207,982,588
EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal							
52	BELANJA BARANG							
5212	Belanja Barang Non Operasional							
521211	Belanja Bahan	16,000,000	16,000,000	16,000,000	0	16,000,000	100	0
521213	Belanja Honor Output Kegiatan	4,200,000	4,200,000	4,200,000	0	4,200,000	100	0
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	5,000,000	5,000,000	5,000,000	0	5,000,000	100	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5212	25,200,000	25,200,000	25,200,000	0	25,200,000	100	0
5241	Belanja Perjalanan Dalam Negeri							
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	428,462,000	428,462,000	427,318,150	0	427,318,150	99.73	1,143,850
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5241	428,462,000	428,462,000	427,318,150	0	427,318,150	99.73	1,143,850
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52	453,662,000	453,662,000	452,518,150	0	452,518,150	99.75	1,143,850
	JUMLAH BELANJA OUTPUT 4611.EBD	453,662,000	453,662,000	452,518,150	0	452,518,150	99.748	1,143,850
	JUMLAH BELANJA KEGIATAN4611	4,302,905,000	4,240,880,000	4,032,178,562	425,000	4,031,753,562	95.08	209,126,438

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
MENURUT SUMBER DANA/PROGRAM/KEGIATAN/OUTPUT
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA
ESELONI
WILAYAH/PROVINSI
SATUAN KERJA
JENIS SATUAN KERJA

: 022
: **05**
: 022053300KD
: 518184
: KD

KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DITJEN PERHUBUNGAN UDARA
PAPUA BARAT
KANTOR UPBU TEMINABUAN

Kode Lap : LRA.B.S.1
Tanggal : 28/05/25 8:54 AM
Halaman : 3
Prg ID : lap_lra_bel_sgo_poc

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
4647	Penunjang Teknis Transportasi Udara						8=5/4	9=4-7
CBE	Prasarana Bidang Konektivitas Udara							
52	BELANJA BARANG							
5221	Belanja Jasa							
522131	Belanja Jasa Konsultian	50.000.000	50.000.000	50.000.000	0	50.000.000	100	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5221	50.000.000	50.000.000	50.000.000	0	50.000.000	100	0
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52	50.000.000	50.000.000	50.000.000	0	50.000.000	100	0
	JUMLAH BELANJA OUTPUT 4647.CBE	50.000.000	50.000.000	50.000.000	0	50.000.000	100	0
CDE	OM Prasarana Bidang Konektivitas Udara							
52	BELANJA BARANG							
5231	Belanja Pemeliharaan							
523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	134.118.000	115.450.000	115.450.000	0	115.450.000	100	0
523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	178.077.000	178.077.000	178.077.000	0	178.077.000	100	0
523131	Belanja Pemeliharaan Jalan dan Jembatan	582.225.000	600.896.000	600.896.000	0	600.896.000	100	0
523132	Belanja Pemeliharaan Irigasi	92.718.000	92.715.000	92.715.000	0	92.715.000	100	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5231	987.138.000	987.138.000	987.138.000	0	987.138.000	100	0
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52	987.138.000	987.138.000	987.138.000	0	987.138.000	100	0
	JUMLAH BELANJA OUTPUT 4647.CDE	987.138.000	987.138.000	987.138.000	0	987.138.000	100	0
	JUMLAH BELANJA KEGIATAN4647	1.037.138.000	1.037.138.000	1.037.138.000	0	1.037.138.000	100	0
	JUMLAH BELANJA SUMBER DANA 01	5.340.043.000	5.278.018.000	5.069.316.562	425.000	5.068.891.562	96.05	209.126.438
04	PNBP							
4613	Pengelolaan Organisasi Dan SDM Transportasi Udara							
EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal							
52	BELANJA BARANG							
5212	Belanja Barang Non Operasional							
521211	Belanja Bahan	8.632.000	8.632.000	8.632.000	0	8.632.000	100	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5212	8.632.000	8.632.000	8.632.000	0	8.632.000	100	0
5241	Belanja Perjalanan Dalam Negeri							
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	57.552.000	57.552.000	57.552.000	0	57.552.000	100	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5241	57.552.000	57.552.000	57.552.000	0	57.552.000	100	0
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52	66.184.000	66.184.000	66.184.000	0	66.184.000	100	0
	JUMLAH BELANJA OUTPUT 4613.EBA	66.184.000	66.184.000	66.184.000	0	66.184.000	100	0

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
MENURUT SUMBER DANA/PROGRAM/KEGIATAN/OUTPUT
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 022 KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
ESELON I : 05 DITJEN PERHUBUNGAN UDARA
WILAYAH/PROVINSI : 022053300KD PAPUA BARAT
SATUAN KERJA : 518184 KANTOR UPBU TEMINABUAN
JENIS SATUAN KERJA : KD

Kode Lap : LRA.B.S.1
Tanggal : 28/05/25 8:54 AM
Halaman : 4
Prg ID : lap_lra_bel_sgo_poc

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
	JUMLAH BELANJA KEGIATAN4613	66.184.000	66.184.000	66.184.000	0	66.184.000	100	0
4647	Penunjang Teknis Transportasi Udara							
CDE	OM Prasarana Bidang Konektivitas Udara							
52	BELANJA BARANG							
5212	Belanja Barang Non Operasional							
521211	Belanja Bahan	5.492.000	5.492.000	5.492.000	0	5.492.000	100	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5212	5.492.000	5.492.000	5.492.000	0	5.492.000	100	0
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52	5.492.000	5.492.000	5.492.000	0	5.492.000	100	0
	JUMLAH BELANJA OUTPUT 4647.CDE	5.492.000	5.492.000	5.492.000	0	5.492.000	100	0
	JUMLAH BELANJA KEGIATAN4647	5.492.000	5.492.000	5.492.000	0	5.492.000	100	0
	JUMLAH BELANJA SUMBER DANA 04	71.676.000	71.676.000	71.676.000	0	71.676.000	100	0
	JUMLAH BELANJA	5.411.719.000	5.349.694.000	5.140.992.562	425.000	5.140.567.562	96.1	209.126.438

NERACA
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (022) KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
UNIT ORGANISASI : (05) DITJEN PERHUBUNGAN UDARA
WILAYAH/PROVINSI : (3300) PAPUA BARAT
SATUAN KERJA : (518184) KANTOR UPBU TEMINABUAN

Tgl Data : 21/05/25 8:14 PM

Tgl Cetak : 28/05/25 8:54 AM

Halaman : 1

lap_neraca_satker_komparatif_poc

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2024	2023	Jumlah	%
1	2	3	4	5
ASET				
ASET LANCAR				
Kas Lainnya dan Setara Kas	146,300	0	146,300	0.00
Persediaan	617,000	5,758,000	(5,141,000)	(89.28)
JUMLAH ASET LANCAR	763,300	5,758,000	(4,994,700)	(86.74)
ASET TETAP				
Peralatan dan Mesin	10,356,250,838	10,356,250,838	0	0.00
Gedung dan Bangunan	9,239,524,223	9,239,524,223	0	0.00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	55,135,765,777	55,135,765,777	0	0.00
AKUMULASI PENYUSUTAN	(52,846,828,610)	(47,197,800,958)	(5,649,027,652)	11.97
JUMLAH ASET TETAP	21,884,712,228	27,533,739,880	(5,649,027,652)	(20.52)
ASET LAINNYA				
Aset Lain-lain	0	381,456,900	(381,456,900)	(100.00)
AKUMULASI PENYUSUTAN/AMORTISASI ASET LAINNYA	0	(381,456,900)	381,456,900	(100.00)
JUMLAH ASET LAINNYA	0	0	0	
JUMLAH ASET	21,885,475,528	27,539,497,880	(5,654,022,352)	(20.53)
KEWAJIBAN				
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK				
Utang Jangka Pendek Lainnya	146,300	0	146,300	0.00
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	146,300	0	146,300	
JUMLAH KEWAJIBAN	146,300	0	146,300	
EKUITAS				
EKUITAS				
Ekuitas	21,885,329,228	27,539,497,880	(5,654,168,652)	(20.53)
JUMLAH EKUITAS	21,885,329,228	27,539,497,880	(5,654,168,652)	(20.53)
JUMLAH EKUITAS	21,885,329,228	27,539,497,880	(5,654,168,652)	(20.53)
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	21,885,475,528	27,539,497,880	(5,654,022,352)	(20.53)

Keterangan :

FINAL

TEMINABUAN, 28 Mei 2025

Penanggung Jawab UAKPA

KUASA PENGGUNA ANGGARAN



NERACA PERCOBAAN
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 1 JANUARI 2024 (SALDO AWAL)
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 022
UNIT ORGANISASI : 05
WILAYAH/PROVINSI : 3300
SATUAN KERJA : 518184

KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DITJEN PERHUBUNGAN UDARA
PAPUA BARAT
KANTOR UPBU TEMINABUAN

Tgl. Cetak 28/05/2025 8:56 AM
lap_neraca_percobaan_sawal_akrual_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	117111	Barang Konsumsi	5,758,000	0
0.0	132111	Peralatan dan Mesin	10,356,250,838	0
0.0	133111	Gedung dan Bangunan	9,239,524,223	0
0.0	134111	Jalan dan Jembatan	52,360,894,536	0
0.0	134112	Irigasi	2,759,871,241	0
0.0	134113	Jaringan	15,000,000	0
0.0	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	0	9,470,193,263
0.0	137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	0	1,082,752,515
0.0	137311	Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	0	35,150,812,024
0.0	137312	Akumulasi Penyusutan Irigasi	0	1,485,821,536
0.0	137313	Akumulasi Penyusutan Jaringan	0	8,221,620
0.0	166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	381,456,900	0
0.0	169122	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasi Pemerintahan	0	381,456,900
0.0	391111	Ekuitas	0	27,539,497,880
JUMLAH			75,118,755,738	75,118,755,738

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (022) KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
UNIT ORGANISASI : (05) DITJEN PERHUBUNGAN UDARA
WILAYAH/PROVINSI : (3300) PAPUA BARAT
SATUAN KERJA : (518184) KANTOR UPBU TEMINABUAN

Tgl Data : 21/05/25 8:14 PM

Tgl Cetak : 28/05/25 8:55 AM

Halaman : 1

lap_neraca_percobaan_akrual_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	111821	Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran	146,300	0
0.0	117111	Barang Konsumsi	617,000	0
0.0	132111	Peralatan dan Mesin	10,356,250,838	0
0.0	133111	Gedung dan Bangunan	9,239,524,223	0
0.0	134111	Jalan dan Jembatan	52,360,894,536	0
0.0	134112	Irigasi	2,759,871,241	0
0.0	134113	Jaringan	15,000,000	0
0.0	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	0	10,038,482,050
0.0	137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	0	1,279,214,659
0.0	137311	Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	0	39,999,390,928
0.0	137312	Akumulasi Penyusutan Irigasi	0	1,520,903,137
0.0	137313	Akumulasi Penyusutan Jaringan	0	8,837,836
0.0	219961	Utang Pajak Bendahara Pengeluaran yang Belum Disetor	0	146,300
0.0	313111	Ditagihkan ke Entitas Lain	0	5,140,567,562
0.0	313121	Diterima dari Entitas Lain	102,964,208	0
0.0	391111	Ekuitas	0	27,539,497,880
3.0	425122	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	0	25,000,000
3.0	425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	0	1,708,628
3.0	425516	Pendapatan Jasa Kebandarudaraan	0	76,255,300
3.0	425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	280
3.0	511111	Beban Gaji Pokok PNS	627,229,660	0
3.0	511119	Beban Pembulatan Gaji PNS	13,526	0
3.0	511121	Beban Tunj. Suami/Istri PNS	30,511,140	0
3.0	511122	Beban Tunj. Anak PNS	9,316,824	0
3.0	511123	Beban Tunj. Struktural PNS	7,560,000	0
3.0	511125	Beban Tunj. PPh PNS	2,551,171	0
3.0	511126	Beban Tunj. Beras PNS	34,890,700	0
3.0	511129	Beban Uang Makan PNS	112,634,000	0
3.0	511135	Beban Tunj. Daerah Terpencil/Sangat Terpencil PNS	18,575,000	0
3.0	511138	Beban Tunjangan Khusus Papua PNS	69,570,000	0
3.0	511151	Beban Tunjangan Umum PNS	39,470,000	0
3.0	512211	Beban Uang Lembur	102,878,000	0
3.0	512411	Beban Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja)	864,875,769	0
3.0	521111	Beban Keperluan Perkantoran	673,272,183	0
3.0	521113	Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	5,700,000	0
3.0	521115	Beban Honor Operasional Satuan Kerja	93,480,000	0
3.0	521119	Beban Barang Operasional Lainnya	48,900,000	0
3.0	521211	Beban Bahan	52,524,000	0

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (022) KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
UNIT ORGANISASI : (05) DITJEN PERHUBUNGAN UDARA
WILAYAH/PROVINSI : (3300) PAPUA BARAT
SATUAN KERJA : (518184) KANTOR UPBU TEMINABUAN

Tgl Data : 21/05/25 8:14 PM
Tgl Cetak : 28/05/25 8:55 AM
Halaman : 2

lap_neraca_percobaan_akrual_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBIT	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	521213	Beban Honor Output Kegiatan	8,400,000	0
3.0	521219	Beban Barang Non Operasional Lainnya	5,000,000	0
3.0	522111	Beban Langganan Listrik	66,000,000	0
3.0	522112	Beban Langganan Telepon	600,000	0
3.0	522119	Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	21,000,000	0
3.0	522131	Beban Jasa Konsultan	50,000,000	0
3.0	523111	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	245,450,000	0
3.0	523121	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	365,562,439	0
3.0	523131	Beban Pemeliharaan Jalan dan Jembatan	605,396,000	0
3.0	523132	Beban Pemeliharaan Irigasi	102,840,000	0
3.0	524111	Beban Perjalanan Dinas Biasa	484,870,150	0
3.0	591111	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	568,288,787	0
3.0	591211	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	196,462,144	0
3.0	591311	Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	4,848,578,904	0
3.0	591312	Beban Penyusutan Irigasi	35,081,601	0
3.0	591313	Beban Penyusutan Jaringan	616,216	0
3.0	593111	Beban Persediaan konsumsi	276,819,000	0
3.0	593113	Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	38,057,000	0
3.0	593131	Beban Persediaan bahan baku	81,762,000	0
JUMLAH			85,630,004,560	85,630,004,560

Keterangan :

FINAL

TEMINABUAN, 28 Mei 2025

Penanggung Jawab UAKPA

KUASA PENGGUNA ANGGARAN



NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (022) KEMENTERIAN PERHUBUNGAN

UNIT ORGANISASI : (05) DITJEN PERHUBUNGAN UDARA

WILAYAH/PROVINSI : (3300) PAPUA BARAT

SATUAN KERJA : (518184) KANTOR UPBU TEMINABUAN

Tgl Data : 21/05/25 8:14 PM

Tgl Cetak : 28/05/25 8:55 AM

Halaman : 1

lap_neraca_percobaan_akrual_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	111821	Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran	146,300	0
0.0	117111	Barang Konsumsi	617,000	0
0.0	132111	Peralatan dan Mesin	10,356,250,838	0
0.0	133111	Gedung dan Bangunan	9,239,524,223	0
0.0	134111	Jalan dan Jembatan	52,360,894,536	0
0.0	134112	Irigasi	2,759,871,241	0
0.0	134113	Jaringan	15,000,000	0
0.0	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	0	10,038,482,050
0.0	137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	0	1,279,214,659
0.0	137311	Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	0	39,999,390,928
0.0	137312	Akumulasi Penyusutan Irigasi	0	1,520,903,137
0.0	137313	Akumulasi Penyusutan Jaringan	0	8,837,836
0.0	219961	Utang Pajak Bendahara Pengeluaran yang Belum Disetor	0	146,300
0.0	313111	Ditagihkan ke Entitas Lain	0	5,140,567,562
0.0	313121	Diterima dari Entitas Lain	102,964,208	0
0.0	391111	Ekuitas	0	27,539,497,880
3.0	425122	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	0	25,000,000
3.0	425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	0	1,708,628
3.0	425516	Pendapatan Jasa Kebandarudaraan	0	76,255,300
3.0	425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	280
3.0	511111	Beban Gaji Pokok PNS	627,229,660	0
3.0	511119	Beban Pembulatan Gaji PNS	13,526	0
3.0	511121	Beban Tunj. Suami/Istri PNS	30,511,140	0
3.0	511122	Beban Tunj. Anak PNS	9,316,824	0
3.0	511123	Beban Tunj. Struktural PNS	7,560,000	0
3.0	511125	Beban Tunj. PPh PNS	2,551,171	0
3.0	511126	Beban Tunj. Beras PNS	34,890,700	0
3.0	511129	Beban Uang Makan PNS	112,634,000	0
3.0	511135	Beban Tunj. Daerah Terpencil/Sangat Terpencil PNS	18,575,000	0
3.0	511138	Beban Tunjangan Khusus Papua PNS	69,570,000	0
3.0	511151	Beban Tunjangan Umum PNS	39,470,000	0
3.0	512211	Beban Uang Lembur	102,878,000	0
3.0	512411	Beban Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja)	864,875,769	0
3.0	521111	Beban Keperluan Perkantoran	673,272,183	0
3.0	521113	Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	5,700,000	0
3.0	521115	Beban Honor Operasional Satuan Kerja	93,480,000	0
3.0	521119	Beban Barang Operasional Lainnya	48,900,000	0
3.0	521211	Beban Bahan	52,524,000	0

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (022) KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
UNIT ORGANISASI : (05) DITJEN PERHUBUNGAN UDARA
WILAYAH/PROVINSI : (3300) PAPUA BARAT
SATUAN KERJA : (518184) KANTOR UPBU TEMINABUAN

Tgl Data : 21/05/25 8:14 PM
Tgl Cetak : 28/05/25 8:55 AM
Halaman : 2

lap_neraca_percobaan_akrual_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	521213	Beban Honor Output Kegiatan	8,400,000	0
3.0	521219	Beban Barang Non Operasional Lainnya	5,000,000	0
3.0	522111	Beban Langganan Listrik	66,000,000	0
3.0	522112	Beban Langganan Telepon	600,000	0
3.0	522119	Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	21,000,000	0
3.0	522131	Beban Jasa Konsultan	50,000,000	0
3.0	523111	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	245,450,000	0
3.0	523121	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	365,562,439	0
3.0	523131	Beban Pemeliharaan Jalan dan Jembatan	605,396,000	0
3.0	523132	Beban Pemeliharaan Irigasi	102,840,000	0
3.0	524111	Beban Perjalanan Dinas Biasa	484,870,150	0
3.0	591111	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	568,288,787	0
3.0	591211	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	196,462,144	0
3.0	591311	Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	4,848,578,904	0
3.0	591312	Beban Penyusutan Irigasi	35,081,601	0
3.0	591313	Beban Penyusutan Jaringan	616,216	0
3.0	593111	Beban Persediaan konsumsi	276,819,000	0
3.0	593113	Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	38,057,000	0
3.0	593131	Beban Persediaan bahan baku	81,762,000	0
JUMLAH			85,630,004,560	85,630,004,560

Keterangan :

FINAL

TEMINABUAN, 28 Mei 2025
Penanggung Jawab UAKPA
KURSA PENGGUNA ANGGARAN

MUHAMMAD YAMIN S.IP
NIP. 197001124098031005

NERACA PERCOBAAN (BASIS KAS)

TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (022) KEMENTERIAN PERHUBUNGAN

UNIT ORGANISASI : (05) DITJEN PERHUBUNGAN UDARA

WILAYAH/PROVINSI : (3300) PAPUA BARAT

SATUAN KERJA : (518184) KANTOR UPBU TEMINABUAN

Tgl Data : 22/05/25 6:25 PM

Tgl Cetak : 28/05/25 8:56 AM

Halaman : 1

lap_neraca_percobaan_kas_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBIT	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	313111	DITAGIHKAN KE ENTITAS LAIN	0	5,140,567,562
0.0	313121	DITERIMA DARI ENTITAS LAIN	102,964,208	0
3.0	425122	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	0	25,000,000
3.0	425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	0	1,708,628
3.0	425516	Pendapatan Jasa Kebandarudaraan	0	76,255,300
3.0	425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	280
3.0	511111	Belanja Gaji Pokok PNS	627,229,660	0
3.0	511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	13,526	0
3.0	511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	30,511,140	0
3.0	511122	Belanja Tunj. Anak PNS	9,316,824	0
3.0	511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	7,560,000	0
3.0	511125	Belanja Tunj. PPh PNS	2,551,171	0
3.0	511126	Belanja Tunj. Beras PNS	34,890,700	0
3.0	511129	Belanja Uang Makan PNS	112,634,000	0
3.0	511135	Belanja Tunj. Daerah Terpencil/Sangat Terpencil PNS	19,000,000	0
3.0	511138	Belanja Tunjangan Khusus Papua PNS	69,570,000	0
3.0	511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	39,470,000	0
3.0	512211	Belanja Uang Lembur	102,878,000	0
3.0	512411	Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja)	864,875,769	0
3.0	521111	Belanja Keperluan Perkantoran	673,272,183	0
3.0	521113	Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	5,700,000	0
3.0	521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	93,480,000	0
3.0	521119	Belanja Barang Operasional Lainnya	48,900,000	0
3.0	521211	Belanja Bahan	52,524,000	0
3.0	521213	Belanja Honor Output Kegiatan	8,400,000	0
3.0	521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	5,000,000	0
3.0	521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	247,477,000	0
3.0	522111	Belanja Langganan Listrik	66,000,000	0
3.0	522112	Belanja Langganan Telepon	600,000	0
3.0	522119	Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya	21,000,000	0
3.0	522131	Belanja Jasa Konsultan	50,000,000	0
3.0	523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	245,450,000	0
3.0	523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	365,562,439	0
3.0	523123	Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	144,020,000	0
3.0	523131	Belanja Pemeliharaan Jalan dan Jembatan	605,396,000	0
3.0	523132	Belanja Pemeliharaan Irigasi	102,840,000	0
3.0	524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	484,870,150	0
3.1	511135	Pengembalian Belanja Tunj. Daerah Terpencil/Sangat Terpencil PNS	0	425,000

NERACA PERCOBAAN (BASIS KAS)
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (022) KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
UNIT ORGANISASI : (05) DITJEN PERHUBUNGAN UDARA
WILAYAH/PROVINSI : (3300) PAPUA BARAT
SATUAN KERJA : (518184) KANTOR UPBU TEMINABUAN

Tgl Data : 22/05/25 6:25 PM
Tgl Cetak : 28/05/25 8:56 AM
Halaman : 2
lap_neraca_percobaan_kas_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
JUMLAH			5,243,956,770	5,243,956,770

Keterangan :
FINAL

TEMINABUAN, 28 Mei 2025
Benanggang Jawab UAKPA
KUASA PENGGUNA ANGGARAN
MUHAMMAD YAMIN, S.IP
197901121998031005

NERACA PERCOBAAN (BASIS KAS)
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (022) KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
UNIT ORGANISASI : (05) DITJEN PERHUBUNGAN UDARA
WILAYAH/PROVINSI : (3300) PAPUA BARAT
SATUAN KERJA : (518184) KANTOR UPBU TEMINABUAN

Tgl Data : 22/05/25 6:25 PM
Tgl Cetak : 28/05/25 8:56 AM
Halaman : 1

lap_neraca_percobaan_kas_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	313111	DITAGIHKAN KE ENTITAS LAIN	0	5,140,567,562
0.0	313121	DITERIMA DARI ENTITAS LAIN	102,964,208	0
3.0	425122	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	0	25,000,000
3.0	425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	0	1,708,628
3.0	425516	Pendapatan Jasa Kebandarudaraan	0	76,255,300
3.0	425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	280
3.0	511111	Belanja Gaji Pokok PNS	627,229,660	0
3.0	511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	13,526	0
3.0	511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	30,511,140	0
3.0	511122	Belanja Tunj. Anak PNS	9,316,824	0
3.0	511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	7,560,000	0
3.0	511125	Belanja Tunj. PPh PNS	2,551,171	0
3.0	511126	Belanja Tunj. Beras PNS	34,890,700	0
3.0	511129	Belanja Uang Makan PNS	112,634,000	0
3.0	511135	Belanja Tunj. Daerah Terpencil/Sangat Terpencil PNS	19,000,000	0
3.0	511138	Belanja Tunjangan Khusus Papua PNS	69,570,000	0
3.0	511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	39,470,000	0
3.0	512211	Belanja Uang Lembur	102,878,000	0
3.0	512411	Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja)	864,875,769	0
3.0	521111	Belanja Keperluan Perkantoran	673,272,183	0
3.0	521113	Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	5,700,000	0
3.0	521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	93,480,000	0
3.0	521119	Belanja Barang Operasional Lainnya	48,900,000	0
3.0	521211	Belanja Bahan	52,524,000	0
3.0	521213	Belanja Honor Output Kegiatan	8,400,000	0
3.0	521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	5,000,000	0
3.0	521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	247,477,000	0
3.0	522111	Belanja Langganan Listrik	66,000,000	0
3.0	522112	Belanja Langganan Telepon	600,000	0
3.0	522119	Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya	21,000,000	0
3.0	522131	Belanja Jasa Konsultan	50,000,000	0
3.0	523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	245,450,000	0
3.0	523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	365,562,439	0
3.0	523123	Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	144,020,000	0
3.0	523131	Belanja Pemeliharaan Jalan dan Jembatan	605,396,000	0
3.0	523132	Belanja Pemeliharaan Irigasi	102,840,000	0
3.0	524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	484,870,150	0
3.1	511135	Pengembalian Belanja Tunj. Daerah Terpencil/Sangat Terpencil PNS	0	425,000

NERACA PERCOBAAN (BASIS KAS)
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (022) KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
UNIT ORGANISASI : (05) DITJEN PERHUBUNGAN UDARA
WILAYAH/PROVINSI : (3300) PAPUA BARAT
SATUAN KERJA : (518184) KANTOR UPBU TEMINABUAN

Tgl Data : 22/05/25 6:25 PM
Tgl Cetak : 28/05/25 8:56 AM
Halaman : 2
lap_neraca_percobaan_kas_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
JUMLAH			5,243,956,770	5,243,956,770

Keterangan :
FINAL

TEMINABUAN, 28 Mei 2025
Penanggung jawab UAKPA
KUASA PENGGUNA ANGGARAN
MUHAMMAD YAMIN S.IP
197001121998031005

